

ABSTRAK

CITRA TIARA KUSUMA WARDANI. PENGARUH TEKNIK *PHYSICAL SELF ASSESSMENT* TERHADAP KEMAMPUAN MENGEMUKAKAN PENDAPAT DALAM DISKUSI PADA SISWA KELAS VIII SMPN 99 JAKARTA TIMUR. Skripsi. Jakarta, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta, Juni 2013

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh penggunaan teknik *Physical Self Assessment* terhadap kemampuan mengemukakan pendapat dalam diskusi pada siswa kelas VIII SMPN 99 Jakarta Timur. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 99 Jakarta Timur, semester genap, tahun ajaran 2012/2013, pada April 2013. Penelitian menggunakan metode eksperimen dengan desain *pretest-posttest control group design*. Teknik pengambilan sampel secara random. Jumlah sampel 59 siswa. Kelas eksperimen berjumlah 34 siswa dan kelas kontrol 25 siswa. Instrumen yang digunakan adalah tes kemampuan mengemukakan pendapat dalam diskusi, meliputi: penguasaan topik, pelafalan, meliputi: ketepatan, kelancaran, dan kewajaran, ketepatan diksi (kosakata), keefektifan kalimat, keruntutan penyampaian gagasan, gerak-gerik dan mimik. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan, didapatkan nilai rata-rata hasil kemampuan mengemukakan pendapat dalam diskusi pada kelas eksperimen 62,32 sedangkan nilai rata-rata hasil kemampuan mengemukakan pendapat dalam diskusi pada kelas kontrol sebesar 37,48. Uji persyaratan analisis data menggunakan uji normalitas (liliefors). Data sampel dikatakan berdistribusi normal apabila $L_0 < L_{tabel}$ dan jika $L_0 > L_{tabel}$ berarti data tidak berdistribusi normal. Diperoleh $L_0 (0,1043) < L_t (0,1519)$ pada kelas eksperimen, dan $L_0 (0,0835) < L_t (0,1730)$ pada kelas kontrol dengan taraf signifikansi pada dua kelas $\alpha = 0,05$. Maka dapat dikatakan bahwa kedua sampel berdistribusi normal. Selain itu, homogenitas yang dilakukan melalui uji Bartlett. Kriteria pengujian homogenitas sampel yaitu jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ berarti data kelas sampel mempunyai varians yang homogen, sebaliknya jika $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ berarti data kelas sampel tidak homogen. Hasil penghitungan menunjukkan data bersifat homogen. Hal ini ditandai oleh $\chi^2_{hitung} -33,89 < \chi^2_{tabel} 67,5$. Pengujian selanjutnya adalah uji hipotesis yang dilakukan melalui uji-t. Kriteria pengujian hipotesis ini adalah, tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Diperoleh $t_{hitung} (2,18) > t_{tabel} (1,68)$ dalam taraf nyata 0,05, maka dapat dikatakan bahwa hipotesis **diterima**. Berdasarkan hasil analisis data, dapat ditegaskan bahwa terdapat pengaruh penggunaan teknik *physical self assessment* terhadap kemampuan mengemukakan pendapat dalam diskusi pada siswa SMPN 99 Jakarta Timur. Penelitian ini menjadikan salah satu teknik pembelajaran yang memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa khususnya dalam

kemampuan mengemukakan pendapat dalam diskusi. Penggunaan teknik *physical self assessment* merupakan sebuah cara belajar yang membuat siswa aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan. Di samping itu, penggunaan teknik *physical self assessment* dapat digunakan pada kompetensi dasar lainnya seperti menulis cerpen. Guru mata pelajaran bahasa Indonesia atau peneliti lain yang akan menggunakan teknik *physical self assessment* diharapkan memodifikasi langkah pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan, dan tentunya menyiapkan tema-tema yang menarik bagi siswa.

Kata Kunci: Teknik *physical self assessment*, mengemukakan pendapat dalam diskusi.